

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Pos PAUD Bintang Ananda Botoran Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung. Nama kepala sekolah pada Pos PAUD Bintang Ananda adalah ibu Nur Alifah. Penelitian dilaksanakan secara daring dan luring mulai tanggal 8 Januari 2021 dikarenakan adanya penyebaran virus *covid-19*.

Sebelum melakukan penelitian peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada pihak kampus dengan judul “Pengaruh Keterlibatan Orang Tua dalam Pendampingan Belajar Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa di Pos PAUD Bintang Ananda Botoran Tulungagung”. Setelah surat izin turun langsung diserahkan kepada Ibu Nur Alifah selaku kepala sekolah Pos PAUD Bintang Ananda Botoran Tulungagung. Beliau menyambut dengan baik dan mengizinkan mempersilahkan melaksanakan penelitian di Pos PAUD Bintang Ananda.

Pelaksanaan penelitian selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keterlibatan Orang tua dalam Hasil Belajar Siswa yang dilaksanakan di Pos PAUD Bintang Ananda Botoran Tulungagung tahun ajaran 2020/2021 adalah peneliti menyebarkan angket kepada responden. Responden yang dituju adalah seluruh wali murid dari Kelompok A, dan B Pos PAUD Bintang Ananda Botoran Tulungagung sebagai orang yang terdekat dengan anak. Karena anak pada usia ini belum bisa untuk dimintai

ataupun mengisi pernyataan angket yang disebar. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan metode kuesioner (angket) dan observasi.

Penulis menjelaskan awal mula pembelajaran daring di Pos PAUD Bintang Ananda Botoran Tulungagung. Pada masa pandemi *covid-19*, pemerintah memberikan kebijakan bahwasanya semua pembelajaran di sekolah dilaksanakan di rumah. Pada tanggal 13 Maret 2020 mengumpulkan seluruh wali murid, guru menginformasikan bahwa adanya pandemi *covid-19* menuntun adanya perubahan dalam pembelajaran. Pengalihan pembelajaran yang awalnya dilakukan di sekolah menjadi di rumah dalam jaringan (daring) memberikan reaksi yang berbeda-beda dari lembaga PAUD. Reaksi tersebut sebagai bagian dari proses adaptasi yang dilakukan dan disesuaikan dengan kondisi atau keadaan tempat lembaga PAUD berada. Dengan adanya daring ini orang tua kemudian mengambil semua buku dan alat pembelajaran dari sekolah. Guru juga mengumumkan kepada wali murid bahwa mulai tahun ajaran 2019/2020 di adakan sistem pembelajaran dalam jaringan (daring).

Kegiatan belajar dari rumah diselenggarakan secara dalam jaringan (daring). Kegiatan belajar anak tersebut dilaksanakan di rumah dan menjadi tanggung jawab orang tua. Kesiapan belajar dari rumah ini dapat dilihat dari bagaimana orang tua dalam membimbing anak selama belajar di rumah. Tidak semua orang tua siap menjalankan pekerjaan rumah sekaligus menjadi guru pengganti selama dalam jaringan (daring). Guru memberikan tugas melalui grup *WhatsApp*, Tugas diberikan guru secara

harian sesuai jadwal mata pelajaran dan jam pelajaran tertentu. Peserta didik kemudian mengerjakan secara mandiri di rumah begitu pula untuk hari-hari berikutnya. Namun yang pasti harus dilakukan adalah pemberian tugas melalui pemantauan dan pendampingan oleh guru, sehingga anak benar-benar belajar. Kemudian guru juga bekerja dari rumah dengan berkoordinasi dengan orang tua, bisa melalui foto dan video kegiatan belajar anak di rumah untuk memastikan adanya interaksi antara guru dengan orang tua, dengan dukungan internet yang memadai.

Adapun kendala pembelajaran daring bagi orang tua yaitu lokasi rumah tidak terjangkau jaringan internet, kuota internet siswa minimalis, tidak semua wali murid memiliki *Hand phone (Hp) Android*, sebagian dari wali murid hanya memiliki *Hand Phone (Hp)* yang hanya bisa untuk sms dan telepon. Pada akhirnya diawal ajaran 2020/2021 sekolah mengganti sistem pembelajaran dalam jaringan (daring) menjadi luar jaringan (luring) seminggu satu kali pertemuan guna pengambilan tugas dan pemberian materi baru kepada anak.

## **B. Uji Instrumen**

### **1. Uji Validasi**

Validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Sehingga data dinyatakan valid ketika data yang dilaporkan oleh peneliti tidak berbeda dengan data yang benar-benar terjadi pada obyek

penelitian. Jadi validitas itu merupakan tingkat ketepatan tes tersebut dalam mengukur materi dan perilaku yang harus diukur.<sup>70</sup>

Langkah uji validitas ialah dengan pembuatan instrumen yang memuat kisi-kisi untuk menyusun item pernyataan atau pertanyaan, yang telah ditetapkan pada setiap indikator. Untuk menentukan validitas item pernyataan dalam angket, pengujian menggunakan validitas konstruk dengan cara meminta pendapat kepada para ahli (*judgment experts*). Uji validitas item pernyataan dilakukan oleh para ahli dalam bidang pendidikan.

Uji validitas konstruk bertujuan untuk mengetahui pendapat ahli mengenai kesesuaian instrumen yang telah disusun dengan indikator. Untuk menguji validitas isi dilakukan dengan uji coba instrumen kepada 30 orang responden. Perhitungan validitas instrumen 30 butir pernyataan keterlibatan orang tua (X), dan hasil belajar siswa (Y) dibantu dengan menggunakan program SPSS versi 23.

Cara menentukan valid atau tidaknya instrumen terhadap responden adalah dengan mengkonsultasikan hasil perhitungan korelasi dengan tabel nilai koefisien korelasi *product moment* pada taraf kesalahan/signifikansi 0,05 yaitu sebesar 0,423. Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05 maka item pernyataan dinyatakan

---

<sup>70</sup> Singgih Santoso, *Panduan Lengkap SPSS Versi 23*. (Jakarta, PT Alex Media Komputindo, 2016). Hal 28.

valid, apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item pernyataan dinyatakan tidak valid.<sup>71</sup>

Hasil perhitungan kedua variabel dapat disimpulkan dalam rekapitulasi uji validasi instrumen.

a. Keterlibatan Orang Tua (X)

Data keterlibatan orang tua dalam pendampingan belajar daring siswa Pos PAUD Bintang Ananda Botoran Tulungagung disajikan pada tabel berikut:<sup>72</sup>

**Tabel 4.1**  
**Rekapitulasi Uji Validasi Instrumen**

No	Item	Nilai $r_{hitung}$	Nilai $r_{tabel}$	Keterangan
1.	Soal 1	0,055	0,361	Tidak Valid
2.	Soal 2	0,204	0,361	Tidak Valid
3.	Soal 3	0,607	0,361	Valid
4.	Soal 4	0,471	0,361	Valid
5.	Soal 5	0,376	0,361	Valid
6.	Soal 6	0,171	0,361	Tidak Valid
7.	Soal 7	0,578	0,361	Valid
8.	Soal 8	0,334	0,361	Tidak Valid
9.	Soal 9	0,344	0,361	Tidak Valid
10.	Soal 10	0,671	0,361	Valid
11.	Soal 11	0,083	0,361	Tidak Valid
12.	Soal 12	0,235	0,361	Tidak Valid

<sup>71</sup> Saifudin Azwar, *Reabilitas dan Validitas*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997). Hal 114.

<sup>72</sup> Data Penelitian, 2021

13.	Soal 13	0,418	0,361	Valid
14.	Soal 14	0,449	0,361	Valid
15.	Soal 15	0,196	0,361	Tidak Valid
16.	Soal 16	0,527	0,361	Valid
17.	Soal 17	0,404	0,361	Valid
18.	Soal 18	-0,016	0,361	Tidak Valid
19.	Soal 19	0,520	0,361	Valid
20.	Soal 20	0,069	0,361	Tidak Valid
21.	Soal 21	0,452	0,361	Valid
22.	Soal 22	0,301	0,361	Tidak Valid
23.	Soal 23	-0,226	0,361	Tidak Valid
24.	Soal 24	0,305	0,361	Tidak Valid
25.	Soal 25	0,551	0,361	Valid
26.	Soal 26	0,113	0,361	Tidak Valid
27.	Soal 27	0,434	0,361	Valid
28.	Soal 28	0,457	0,361	Valid
29.	Soal 29	0,229	0,361	Tidak Valid
30.	Soal 30	0,006	0,361	Tidak Valid

Dari perhitungan validitas terhadap 30 item pernyataan variabel keterlibatan orang tua, terdapat 14 item pernyataan yang dinyatakan valid. Untuk mengetahui skor jawaban dan perhitungan angket variabel pendampingan belajar daring dapat dilihat pada lampiran 2.

b. Hasil Belajar Siswa (Y)

Data hasil belajar siswa Pos PAUD Bintang Ananda Botoran Tulungagung disajikan pada tabel berikut:<sup>73</sup>

**Tabel 4.2**  
**Hasil Belajar Siswa**

No	Nama	Nilai
1.	A1	80
2.	A2	88
3.	A3	84
4.	A4	82
5.	A5	80
6.	A6	88
7.	A7	84
8.	A8	88
9.	A9	90
10.	A10	78
11.	A11	81
12.	A12	78
13.	A13	82
14.	B14	80
15.	B15	82
16.	B16	76
17.	B17	84
18.	B18	80
19.	B19	82
20.	B20	87
21.	B21	78
22.	B22	80
23.	B23	83
24.	B24	82
25.	B25	80
26.	B26	88
27.	B27	76
28.	B28	72
29.	B29	84
30.	B30	81

---

<sup>73</sup> Data Penelitian, 2021

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa selama pembelajaran daring berlangsung. Dalam memperoleh data hasil belajar siswa guru menilai bagaimana perkembangan siswa memberikan tanda checklist (✓) pada kolom aspek (Nilai Agama dan Moral, Fisik Motorik, kognitif, Bahasa, Sosial Emosional, Seni) sebagai lembar pengamatan. Analisis hasil belajar digunakan untuk menghitung peningkatan kemampuan siswa dalam belajar. Pengamatan terhadap anak pada hasil belajar berupa tugas-tugas yang diberikan guru. Dibagi menjadi 4 (empat) kriteria penilaian.

<b>Keterangan</b>	<b>Skor</b>
BSB (berkembang sangat baik)	4
BSH (berkembang sesuai harapan)	3
MB (mulai berkembang)	2
BB (belum berkembang)	1

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Selain uji validitas, angket perlu untuk dilakukan uji reliabilitas, dengan tujuan untuk mengetahui apakah angket tersebut reliabel secara konsisten memberikan hasil ukur yang sama. Uji realibilitas ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha*.

Dalam reliabilitas peneliti menggunakan bantuan SPSS versi 23. Adapun cara menguji validitas dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *alpha croncach*. Nilai *alpha* dikonsultasikan

dengan tabel *r produk moment*, jika nilai *alpha* lebih besar maka konstruk pernyataan yang merupakan dimensi variabel adalah reliabel. Adapun hasil penghitungan dari uji reliabilitas angket keterlibatan orang tua sebanyak 14 item, sebagai berikut:

**Tabel 4.3**

**Hasil Uji Reliabilitas Keterlibatan Orang Tua**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,833	14

Berdasarkan table 4.0 uji reabilitas keterlibatan orang tua (X), terlihat bahwa nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,833. Jadi angka tersebut lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  sebesar 0,60. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan mengukur variabel keterlibatan orang tua dapat dikatakan reliabel tinggi sebab memenuhi kriteria  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ .

**Tabel 4.4**

**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

Variabel	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Keterlibatan orang tua (X)	0,833	0,361	Reliabel

Tingkat reliabel dengan *cronbach's alpha*  $0,833 > 0,60$  maka kuesioner atau angket pernyataan orang tua (X) dinyatakan reliabel

atau konsisten dengan nilai interpretasi sangat tinggi. Sedangkan untuk variabel hasil belajar siswa (Y) tidak dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas karena hasil belajar siswa diambil dari nilai rapor.

### C. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis maka terlebih dahulu peneliti melakukan uji asumsi klasik yang merupakan syarat sebelum dilakukan pengujian terhadap keterlibatan orang tua dan pendampingan belajar daring terhadap hasil belajar siswa, uji asumsi klasik ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 23.

#### 1. Uji Normalitas

Pada uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Bila data normal, maka dapat digunakan untuk statistik parametrik. Sedangkan bila data tidak normal, maka digunakan uji statistik non-parametrik.<sup>74</sup>

Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 23. Uji normalitas yang digunakan pada jumlah sampel dari 30 ialah uji normalitas probabilitas *Kolmogorov-Smirnov*.<sup>75</sup> Data yang diuji adalah tentang pengaruh keterlibatan orang tua dalam pendampingan belajar daring terhadap hasil belajar siswa di Pos PAUD Bintang Ananda Botoran Tulungagung. Kriteria pengambilan keputusan dengan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* adalah mengetahui data skor normal atau

---

<sup>74</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2014). Hal 153.

<sup>75</sup> Tony Wijaya, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*. (Yogyakarta: Universitas Atma Jaya, 2009). Hal 126.

tidak adalah sig (signifikansi)  $> 0,05$  maka  $H_0$  normal, sebaliknya jika sig  $< 0,05$  maka  $H_a$  tidak normal. Uji normalitas ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 23.

$H_0$  : Variabel residual terdistribusi normal

$H_a$  : Variabel residual tidak berdistribusi tidak normal

**Tabel 4.5**

**Hasil Hitung Uji Normalitas X-Y**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,50338657
Most Extreme Differences	Absolute	,095
	Positive	,095
	Negative	-,086
Test Statistic		,095
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel output SPSS tersebut, diketahui bahwa signifikansi Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,200  $>$  dari 0,05.maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *kolmogorov-smirnov* di atas,

dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

## 2. Uji Linieritas

Pengujian linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah data antara variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan yang linier.<sup>76</sup>

Uji linier perlu dilakukan karena untuk mengetahui apakah ada hubungan yang linier secara signifikan.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Hitung Uji Linieritas**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil belajar (y) *keterlibatan orang tua x	Between Groups	(Combined)	338,067	15	22,538	2,000	,102
		Linearity	139,929	1	139,929	12,414	,003
		Deviation from Linearity	198,138	14	14,153	1,256	,338
		Within Groups	157,800	14	11,271		
		Total	495,867	29			

Dari hasil pengujian linieritas dapat diambil keputusan menggunakan dua cara yaitu dengan melihat nilai signifikan dan nilai F.

- a. Berdasarkan nilai signifikan (sig.), dari output di atas, diperoleh nilai *Deviation from Linearity* sig. adalah  $0,338 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier secara signifikan

<sup>76</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2017), Hal. 90

antara variabel keterlibatan orang tua (X) dengan variabel hasil belajar siswa (Y).

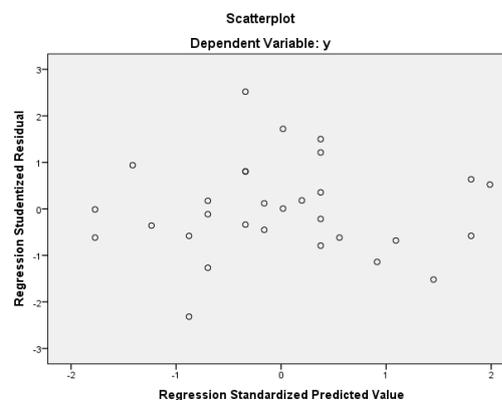
- b. Berdasarkan nilai F, dari output diatas, diperoleh nilai F hitung adalah  $1,256 < F \text{ tabel } 2,598$ . Karena nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier secara signifikan antara variabel keterlibatan orang tua (X) dengan variabel hasil belajar siswa (Y).

### 3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat kesamaan atau ketidaksamaan varian antara pengamatan satu dengan yang lainnya.<sup>77</sup> Pengujian heterokedastisitas menggunakan grafik *scatterplot*. Berikut ini tampilan grafik *scatterplot* dari model regresi.

**Tabel 4.7**

#### Hasil Hitung Uji Heterokedastisitas



<sup>77</sup> Sugiyono dan Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel*, (Bandung: Alfabeta, 2015), Hal 346

Dalam suatu model regresi yang baik, biasanya tidak mengalami heterokedastisitas. Melalui grafik *scatterplot* dapat terlihat suatu model regresi mengalami heterokedastisitas atau tidak. Jika terdapat pola tertentu dalam grafik maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas. Dalam gambar grafik diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini.

Dalam analisis grafik *plot* memiliki kelemahan yang cukup signifikan. Oleh karena itu diperlukan uji statistik yang lebih dapat menjamin keakuratan hasil. Uji statistik yang digunakan adalah uji *glejser* melalui regresi nilai absolute rasidual dengan variabel independennya.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Hitung Uji Heterokedastisitas**

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,132	6,037		,188	,853
	Keterlibatan orang tua (x)	,019	,075	,048	,253	,802

a. Dependent Variable: Res\_Abs

Dari hasil pengujian heterokedastisitas dengan uji *glejser* maka kita cukum melihat tabel output “Coefficients” dengan variabel Res\_abs berperan sebagai variabel dependent. Berdasarkan hasil diatas dapat diketahui nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel keterlibatan orang tua (X) adalah sig. 0,802 > 0,05. Karena nilai signifikansi variabel diatas lebih

besar dari 0,05 maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji *glejser*, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi.

#### D. Uji Hipotesis

##### 1. Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana bertujuan untuk melihat besarnya pengaruh keterlibatan orang tua (X) terhadap hasil belajar siswa (Y)<sup>78</sup>.

Seperti tabel di bawah ini

**Tabel 4.9**

**Hasil Hitung Uji Regresi Linear Sederhana**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	50,510	9,493		5,321	,000
	x	,393	,119	,531	3,318	,003

Berdasarkan tabel diatas dapat dibentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bX$$

$$Y = 50,510 + 0,393X$$

Karena nilai koefisien bernilai positif (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa keterlibatan orang tua (X) berpengaruh positif

<sup>78</sup> C. Trihendradi, *Langkah Praktis Menguasai Statistik untukl Ilmu Sosial Kesehatan-Konsep & Penerapannya menggunakan SPSS*, (Yogyakarta: Andi, 2013), Hal. 168.

terhadap hasil belajar siswa (Y). Sehingga persamaan regresinya  $Y = 50,510 + 0,393X$

Terdapat hasil dari perhitungan menggunakan SPSS versi 23, pengambilan keputusan dalam analisis regresi dari keterlibatan orang tua (X) terhadap hasil belajar siswa (Y) dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikansi (sig.) sebesar 0,003 lebih kecil dari  $<$  probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti bahwa “ada pengaruh” keterlibatan orang tua (X) terhadap hasil belajar siswa (Y).
- b. Jika diketahui nilai t hitung 3,318 lebih besar dari  $>$  t tabel 2,048, sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti “ada pengaruh” keterlibatan orang tua (X) terhadap hasil belajar siswa (Y).

## 2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi pada dasarnya untuk mengetahui tingkat hubungan variabel bebas yaitu keterlibatan orang tua (X) dengan variabel terikat hasil yaitu belajar siswa (Y),<sup>79</sup> dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.10**

### **Hasil Hitung Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

#### **Model Summary<sup>b</sup>**

---

<sup>79</sup> Robert Kurniawan, *Analisis Regresi: Dasar dan Penerapannya dengan R*, (Jakarta: Kencana, 2016), Hal. 46

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,531 <sup>a</sup>	,282	,257	3,565

a. Predictors: (Constant), x

b. Dependent Variable: y

Berdasarkan hasil dari output di atas diketahui *R square* sebesar 0,282, nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel keterlibatan orang tua (X) secara tidak simultan terhadap variabel hasil belajar siswa (Y) adalah 28,2%.